
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTU JOBSHEET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMK NEGERI 9 RAO SELATAN**

Sinta Ambarwati¹, Nanda Afizah², Ramadoni³, Popi Radyuli⁴

^{1,2,3,4}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: sintaambarwati362@gmail.com¹, nandaafizahh@gmail.com²,
ramadoni0911nst@gmail.com³, popiradyuli@upiypk.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantu jobsheet di kelas X TKJ 6 SMK Negeri 9 Rao Selatan tahun ajaran 2025/2026. Masalah utama yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa, di mana hanya 55,5% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran seperti jobsheet yang dapat membantu siswa memahami materi secara mandiri. Model Project Based Learning dipilih karena berfokus pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan proyek nyata, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Jobsheet berperan sebagai panduan langkah kerja yang membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas proyek secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas X TKJ 6. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 78%, dan meningkat menjadi 92% pada siklus II. Peningkatan sebesar 14% menunjukkan bahwa penggunaan model Project Based Learning berbantu jobsheet efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain peningkatan hasil belajar, penelitian ini juga menunjukkan peningkatan motivasi, kemandirian, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Project Based Learning, Jobsheet, Hasil Belajar, Informatika, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract: This classroom action research aims to improve student learning outcomes in Informatics through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) learning model assisted by job sheets in class X TKJ 6 SMK Negeri 9 Rao Selatan in the 2025/2026 academic year. The main problem found was the low student learning outcomes, where only 55.5% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM). This was caused by the lack of learning media such as job sheets that can help students understand the material independently. The Project Based Learning model was chosen because it focuses on student activities in completing real projects, which is expected to improve cognitive, affective, and psychomotor

skills. Job sheets act as a guide to work steps that help students understand the material and complete project assignments systematically. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 36 students of grade X TKJ 6. Data were collected through observation, learning achievement tests, and documentation, then analyzed using percentage analysis. The results showed a significant improvement in learning outcomes. In cycle I, learning completion reached 78%, increasing to 92% in cycle II. This 14% increase indicates that the use of the Project Based Learning model with jobsheets is effective in improving student learning outcomes. In addition to improving learning outcomes, this study also demonstrated increased student motivation, independence, and participation in the learning process.

Keywords: *Project Based Learning, Jobsheets, Learning Outcomes, Informatics, Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Guru berperan sebagai fasilitator yang bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengembangkan kemampuan siswa melalui pemilihan model pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pembelajaran Informatika, guru dituntut mampu mengintegrasikan konsep teori dengan praktik langsung, terutama dalam penerapan teknologi dan media pendukung yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 9 Rao Selatan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKJ 6 pada mata pelajaran Informatika masih tergolong rendah. Data ulangan harian menunjukkan hanya 55,5% siswa yang mencapai KKM, sedangkan 44,5% lainnya belum tuntas. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proyek dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan proyek, siswa dilatih untuk memecahkan masalah nyata, bekerja sama dalam kelompok, serta menghasilkan produk yang relevan dengan materi pembelajaran. Agar proses ini berjalan efektif, penggunaan media pembelajaran seperti jobsheet menjadi sangat penting. Jobsheet berfungsi sebagai panduan

kerja siswa yang berisi langkah-langkah pengerjaan, alat dan bahan yang diperlukan, serta lembar evaluasi hasil kerja.

Dengan mengintegrasikan model PjBL dan penggunaan jobsheet, diharapkan pembelajaran Informatika dapat berlangsung lebih terarah, aktif, dan bermakna. Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran Project Based Learning berbantu jobsheet untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ 6 SMK Negeri 9 Rao Selatan tahun ajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Model ini terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas X TKJ 6 SMK Negeri 9 Rao Selatan dengan jumlah 36 siswa. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya tingkat ketuntasan belajar siswa.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, jobsheet, dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan jobsheet. Tahap observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa selama proses belajar, sedangkan tahap refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) observasi aktivitas belajar siswa, (2) dokumentasi berupa foto dan nilai ulangan, serta (3) tes hasil belajar di akhir setiap siklus. Data dianalisis menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar menurut Sudjana (2009), kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tindakan, nilai rata-rata siswa hanya 70,9 dengan tingkat ketuntasan 55%. Setelah penerapan model Project Based Learning berbantu jobsheet pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 78%. Meskipun meningkat, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami langkah-langkah pekerjaan dalam jobsheet. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan media pendukung seperti video tutorial dan pembimbingan lebih intensif.

Pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Dari 36 siswa, sebanyak 33 siswa (92%) mencapai nilai tuntas, dan hanya 3 siswa (8%) yang belum tuntas. Peningkatan sebesar 14% dari siklus I menunjukkan bahwa penggunaan jobsheet membantu siswa dalam memahami materi secara lebih terstruktur dan praktis. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek kemandirian, kerjasama kelompok, dan tanggung jawab terhadap proyek yang diberikan.

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Project Based Learning berbantu jobsheet menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Siswa terlibat secara langsung dalam proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Hasil ini sejalan dengan pendapat Daryanto dan Mulyo Rahardjo (2012) bahwa PjBL mendorong siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata. Dengan demikian, penerapan model ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta memperkuat pemahaman konseptual pada mata pelajaran Informatika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning berbantu jobsheet dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ 6 SMK Negeri 9 Rao Selatan. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar meningkat dari 78% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan motivasi belajar, interaksi sosial antar siswa, dan pemahaman konsep materi.

Saran yang dapat diberikan adalah agar guru Informatika dapat menggunakan model Project Based Learning berbantu jobsheet sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Sekolah juga disarankan untuk menyediakan sarana pendukung yang memadai, seperti perangkat komputer dan alat bantu pembelajaran digital, guna menunjang keberhasilan penerapan model ini secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
Daryanto & Mulyo Rahardjo. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.

Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan

<https://ejournals.com/ojs/index.php/jktp>

Vol. 6, No. 4, Desember 2025

- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurohmah, N., Suchyadi, Y., & Mulyawati, Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Social Studies Arts and Humanities*, 2(1), 67-70.
- Santoso, T. D. P. (2022). Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21. Cakrawala: Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.